

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1. Kesimpulan

Pulau Merak Kecil merupakan salah satu wisata yang dimiliki Kota Cilegon. Pulau Merak Kecil ini berada di Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan Daya Dukung Fisik (*Physical Carrying Capacity*) yang mempertimbangkan batas maksimum wisatawan secara fisik, Pulau Merak Kecil mampu menampung wisatawan sebanyak 1.122 wisatawan perhari. Apabila dibandingkan dengan jumlah wisatawan harian, pada hari-hari kerja (*weekdays*) dan akhir pekan (*weekend*) jumlah kunjungan lebih sedikit dibandingkan daya dukungnya.
2. Produk Wisata di Pulau Merak Kecil terbagi menjadi produk wisata *tangible* dan produk wisata *intangible*. Produk wisata *tangible* merupakan produk wisata yang keberadaannya dapat dilihat secara fisik meliputi atraksi wisata, akomodasi, aksesibilitas dan fasilitas. Sedangkan produk wisata *intangible* merupakan segala sesuatu yang dapat dinikmati dan dirasakan keberadaannya walaupun tidak nyata keberadaan benda atau barangnya meliputi harga, kecepatan pelayanan, kebersihan dan keramahtamahan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan respon wisatawan terkait produk wisata baik produk wisata *tangible* dan *intangible* berada pada kategori baik hal ini dibuktikan pada gambar 4.12 garis kontinum produk wisata bernilai sebesar 7.611, skor tersebut berada pada interval 7.140 – 8.820 dengan kategori baik. Selain itu, respon wisatawan terkait kepuasan wisatawan berada pada kategori puas. Hal ini dibuktikan pada gambar 4.12 garis kontinum kepuasan wisatawan mendapatkan skor sebesar 3.605, skor tersebut berada pada interval 3.060 – 3.780 dengan kategori puas.
3. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa produk wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan hal ini dapat dilihat pada hasil uji regresi linear sederhana  $Y = 6,420 + 0,390x$ , persamaan tersebut menunjukkan

semakin baik produk wisata yang ada di Pulau Merak Kecil, maka semakin meningkat kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pulau Merak Kecil. Selain itu, hasil uji T menunjukkan  $t$  hitung sebesar 10,272 lebih besar dibandingkan nilai  $t$  tabel sebesar 1,660, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu hasil uji hipotesis menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat produk wisata terdapat pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Pulau Merak Kecil. Serta hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 51,8% termasuk dalam kategori sedang. Sementara itu, tersisa 48,2% dikontribusikan pada variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa **produk wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di Pulau Merak Kecil.**

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Daya Dukung Pengaruh Produk Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan serta di Pulau Merak Kecil terdapat beberapa saran atau rekomendasi baik untuk pengelola maupun untuk penelitian selanjutnya, antara lain sebagai berikut :

1. Jumlah rata-rata kunjungan harian yang masih dibawah kapasitas daya dukung wisata Pulau Merak Kecil menunjukkan bahwa masih memiliki ruang untuk menampung wisatawan. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh pengelola ialah meningkatkan promosi tentang keunggulan dan daya tarik Pulau Merak Kecil baik melalui media sosial maupun bekerja sama dengan agen perjalanan wisata. Selain itu pengelola juga dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah maupun swasta untuk berinvestasi sehingga dapat membantu mengembangkan produk wisata di Pulau Merak Kecil
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan fasilitas di Pulau Merak Kecil masih perlu ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan dimensi yang menyatakan skor terendah berada pada pernyataan “Jumlah ketersediaan air bersih di Pulau Merak Kecil mencukupi kebutuhan wisatawan” dengan kategori tidak baik. Dengan situasi ini pengelola perlu menambah pasokan air bersih dengan menyediakan tangki-tangki air bersih lebih banyak untuk

mendukung kebutuhan wisatawan. Selain itu pengelola dapat berkolaborasi dengan pemerintah daerah maupun swasta untuk pengadaan fasilitas air bersih.

3. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel-variabel yang belum tercakup dalam penelitian ini seperti perhitungan daya dukung yang dikemukakan oleh Cifuentes (1992) yakni daya dukung fisik, daya dukung real dan daya dukung efektif. Hal ini bertujuan untuk memperkaya analisis dan hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, menambahkan pertanyaan terbuka dalam instrumen penelitian untuk menggali sudut pandang wisatawan secara lebih mendalam sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih kaya mengenai pengalaman, preferensi dan kebutuhan wisatawan yang belum terungkap melalui pertanyaan tertutup dalam penelitian ini. Kemudian, faktor lain yang dapat dikaji mengenai kepuasan wisatawan lainnya ialah *Cognitive-Affective Model of Tourist Satisfaction* yang mengemukakan bahwa kepuasan dibentuk oleh aspek kognitif dan afektif serta *Experience Economy Theory* yang dikemukakan oleh Pine & Gilmore (1999) mengungkapkan bahwa kepuasan dibentuk oleh *personal involvement*, keunikan pengalaman, dan kenangan emosional.